

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 46 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan Strategi Berikan Uangnya kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

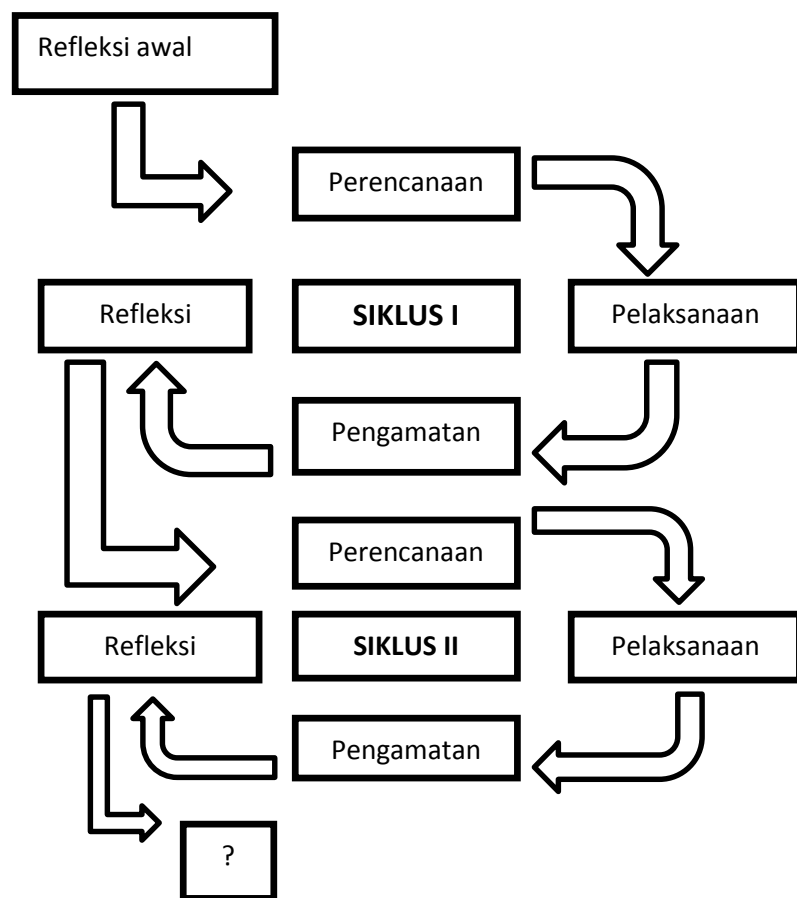
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru pada mata pelajaran matematika. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Pemilihan sekolah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan

pembelajaran¹. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Empat tahapan tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, secara visual tahapan PTK adalah sebagai berikut:



Gambar : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).²

Rancangan penelitian yang akan dilakukan sebelum tindakan tanpa penerapan strategi berikan uangnya akan dilaksanakan satu kali pertemuan oleh guru dengan pembelajaran biasa secara konvensional. Adapun rencana tindakan (siklus) dengan penerapan strategi berikan uangnya dalam penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 105

²*Ibid.*, hlm. 16.

ini akan dilaksanakan dua siklus, pada setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Peneliti mengambil hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap pertemuannya dengan target standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) klasikal 75 % dari jumlah siswa dan dengan standar individu adalah 60. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi berikan uangnya akan dilakukan sampai memenuhi target, jika belum maka akan dilakukan siklus selanjutnya

1. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan, yaitu:

- a. Guru memilih sub pokok bahasan.
- b. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Membuat perangkat strategi berikan uangnya yang terdiri dari lembar pengamatan, soal dan jawaban.

2. Implementasi

- a. Kegiatan awal
 1. Guru terlebih dahulu menyampaikan salam.
 2. Guru mengabsen siswa.
 3. Guru memberikan motivasi dan menanyakan kesiapan siswa.
 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 5. Guru menjelaskan aturan pembelajaran dengan strategi berikan uangnya.

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran beserta contoh.
- 2) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Elaborasi

- 1) Guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dengan waktu lima menit.
- 2) Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depannya dan mengerjakannya dalam waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setuju dan membuat catatan.
- 3) Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depannya selama lima menit.
- 4) Dan selanjutnya begitu waktu habis, guru kembali meminta siswa untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depannya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab.

3. Konfirmasi

- 1) Setelah pertanyaan terjawab, guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membahas LKS yang telah dikerjakan.
- 2) Guru memberikan kesimpulan pembelajaran.

3. Observasi

Dalam penelitian ini yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi di Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru dan teman sejawat. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan. Observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan strategi berikan uangnya. Pengambilan data hasil pembelajaran ini dengan melihat hasil tes belajar matematika berupa LKS pada proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam pengambilan keputusan secara efektif perlu dilakukan refleksi, yaitu merenungkan apa yang terjadi dan akan terjadi. Mengapa segala sesuatu terjadi dan tidak terjadi pada observasi dan implementasi tindakan serta mencari solusi dan alternatif lainnya dengan cara melakukan jika pada siklus 1 terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum mencapai standar dan akan dilakukan pada perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung yaitu peneliti melakukan kolaborasi kerjasama dengan guru matematika setempat dan teman sejawat tersebut dengan menerapkan strategi berikan umpan balik dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, observer sebagai pengawasan terhadap pelaksanaan tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana di sekolah Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru dan data tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

c. Tes Tertulis

Tes tertulis ini dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi berikan uangnya serta mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar antara sebelum menggunakan strategi berikan uangnya dan setelah menggunakan strategi berikan uangnya dalam proses belajar mengajar. Tes tertulis berupa soal LKS dilaksanakan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, dan soal Ulangan Harian dilaksanakan yaitu setelah semua materi dalam satu kompetensi dasar dipelajari dengan strategi berikan uangnya.

E. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan tentang data aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, nilai perkembangan pada tiap pertemuan dan data ketuntasan belajar matematika siswa.

a. Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru

Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap

aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran melalui strategi berikan uangnya yang termasuk dalam rencana pembelajaran terlaksanan sebagaimana mestinya. Pengukuran dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian:

Sangat sempurna apabila	81% - 100 %
Sempurna apabila	61 % - 80 %
Cukup sempurna apabila	41 % - 60 %
Kurang sempurna apabila	21 %- 40 %
Tidak sempurna apabila	0 % - 20 % ³

Adapun kategori yang menjadi sasaran penelitian ini adalah minimal kategori “Sempurna (61% - 80%)”.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 89.

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi secara individu terhadap siswa yang mengikuti strategi berikan uangnya. Dalam penelitian ini siswa dikatakan mencapai kompetensi apabila mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) klasikal 75 % dari jumlah siswa, dengan standar individu adalah 60 dari materi yang diajarkan.

1. Ketuntasan individu dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: S = Persentase Ketuntasan Individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai 60.⁴

2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan: PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Tindakan dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai 60.

⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 112.